

ABSTRAK *asli*

Penelitian yang dilaksanakan di Desa Pagergunung, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang mengkaji tentang usaha penggemukan sapi yang dilakukan petani dalam upaya meningkatkan taraf hidup. Peneakanan tujuan dalam penelitian ini adalah 1) mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap usaha penggemukan sapi, 2) mengetahui pengaruh perbedaan bentuk penggunaan lahan pertanian yang dikuasai terhadap jumlah sapi yang dimiliki, 3) mengetahui pengaruh usaha penggemukan sapi terhadap pendapatan keluarga petani pemilik lahan sawah dan tegal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan responden kepala rumah tangga petani yang sekaligus sebagai pemilik usaha penggemukan sapi. Penentuan responden sebagai sampel dibedakan atas dua kelompok, yang didasarkan pada perbedaan bentuk penggunaan lahan yang dikuasai, yaitu petani kelompok sawah dan petani kelompok tegal. Dari tiap kelompok diambil 30 responden sebagai sampel, sehingga secara keseluruhan berjumlah 60 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara *stratified random sampling*. Untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan tabel frekuensi, tabel silang, uji kai kuadrat dan teknik korelasi Product Moment, yang datanya diambil dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sapi yang dimiliki tidak tergantung pada luas pemilikan lahan dan bentuk penggunaan lahan. Waktu penggemukan sapi milik pribadi lebih lama dibandingkan sapi gaduhan, meskipun perbedaan tersebut sangat kecil. Usaha penggemukan sapi membantu menampung tenaga kerja. Di daerah penelitian tenaga kerja laki-laki lebih banyak terserap daripada tenaga kerja wanita dengan proporsi 60,8% dan 39,2%. Modal awal yang digunakan sebagian besar dalam bentuk uang, yaitu sebanyak 72,4%, sedangkan 26,6% lainnya berupa sapi.

Adanya usaha penggemukan sapi pada kelompok sawah memberikan sumbangan pendapatan 56,4% terhadap pendapatan total dan sebesar 52,5% pada kelompok tegal, sehingga petani dapat mencukupi kebutuhan pokok minimum. Dengan demikian kehadiran usaha ini terbukti telah mampu menaikkan pendapatan, sehingga keadaan sosial ekonomi petani di Desa Pagergunung ikut meningkat, yang berarti meningkatkan pula taraf hidup petani.